
**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN
DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU**

Citra Nova Heryanti¹, Adnan Yusufi²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban

citranoviaher@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Ekstrakurikuler panahan merupakan kegiatan individu yang termasuk dalam kategori target yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya dan peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Panahan. Jenis Penelitian ini Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu sudah menerapkan 3 gaya kepemimpinan dan 7 indikator peran pemimpin dalam pengelolaan ekstrakurikuler Panahan.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengelolaan, Ekstrakurikuler

Abstract

This research was motivated by the Principal's Leadership in the Management of Archery Extracurricular Activities at SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. The leadership of the Principal is one of the factors that can encourage the school to realize the vision, mission, goals, and objectives of the school through programs that are implemented in a planned and phased manner. Archery extracurricular is an individual activity that is included in the target category that is carried out outside of class hours. The purpose of this study was to determine the style and leadership role of the Principal in the management of Archery extracurricular activities. This type of research is qualitative with data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. The results showed that the Principal of SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu had implemented 3 leadership styles and 7 indicators of the role of the Islamic School.

Keywords: *Principal's Leadership, Management, Extracurricular*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengubah perilaku manusia, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran (Rahmat, 2018:145). Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan yang meliputi formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal

merupakan pendidikan yang berada pada sebuah lembaga yang sudah mendapatkan legalitas oleh pemerintah (Amrulloh, dkk, 2021: 59). Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola proses pembelajaran. Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar berfungsi sebagai *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, Motivator* (Zahra & Putri, 2016: 935).

Kepala Sekolah mempunyai banyak peran yakni sebagai *Leader, manager, Administrator, communicator, Motivator, negosiator, figure, chief*, wakil dalam hal eksternal serta fungsi-fungsi yang lainnya. Kepemimpinan kepala sekolah dapat berdampak terhadap seluruh kegiatan di sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan sejak lama di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dampak belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik (Lestari, 2016: 137).

Panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak Panah. Dalam permainan ini setiap pemain harus mampu menembakkan anak Panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan Panahan merupakan kegiatan individu yang termasuk dalam kategori target (Rokhmatin, 2018: 195).

SD Islam Ta'allumull Huda merupakan sekolah swasta di Kecamatan Bumiayu saat ini dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Bapak Indra Gautama, S.Sos., S.Pd. SD Islam Ta'allumull Huda memiliki berbagai kegiatan olahraga, salah satunya yang Paling aktif adalah Panahan. Kepala Sekolah Indra Gautama, S.Sos., S.Pd. Beliau adalah Kepala Sekolah yang berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan sekolahnya termasuk dalam dunia olahraga. Kepala Sekolah juga aktif dan berperan langsung dalam pembinaan instruktur Panahan.

Landasan Teori

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah cara atau usaha Kepala Sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf peserta didik, orang tua peserta didik dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Julaiha, 2019: 52). Untuk mewujudkan peran Kepala Sekolah, Kepala Sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar sekolah dan warga sekolah (Wati et al., 2022: 10). Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya, memiliki beberapa gaya dan peran yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

B. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Noor, 2019:145). Terdapat beberapa tipe gaya kepemimpinan kepala sekolah antara lain gaya demokratis, otoriter, dan kharismatik (Nawawi, 2015: 31). Berikut penjelasan terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah :

1. Gaya Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara bawahan dan pimpinan. ciri-ciri seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis menurut Lubis (2022) adalah (1) Kebijakan melibatkan kelompok diskusi dan dukungan pemimpin, (2) Kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum dibuat bersama, dan pemimpin memberikan alternatif prosedur jika diperlukan, (3) Anggota bebas berkolaborasi dengan siapa pun dan pembagian tugas ditentukan bersama, (4) Fokus pada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, (5) Penekanan pada bawahan dan tugas.

2. Gaya Otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter menganggap bahwa kepemimpinan adalah hak pribadinya (pemimpin), sehingga ia tidak perlu berkonsultasi dengan orang lain dan tidak boleh ada orang lain yang turut campur (Sutikno, 2014). Adapun ciri-ciri gaya otoriter adalah (1) Menganggap organisasi sebagai pemilik pribadi. (2) Mengidentikkan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi (3) Menganggap bawahan sebagai alat semata-mata (4) Tidak mau menerima kritik (5) Terlalu tergantung pada kekuasaan formalnya.

3. Gaya Kharismatik

Gaya kepemimpinan karismatik merupakan bentuk kemampuan manusia sebagai individu yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan (Fahmi, 2021:33). Terkait dengan kepemimpinan kharismatik yang dibahas oleh Hayati (2017), terdapat beberapa ciri utama. Pertama, pemimpin ini peduli terhadap konteks lingkungan sekitarnya. Kedua, mereka memiliki visi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Ketiga, keterampilan komunikasi yang kuat dan tingkat percaya diri yang tinggi adalah karakteristik kunci. Terakhir, pemimpin kharismatik juga peduli terhadap kepentingan dan kebutuhan pengikutnya.

C. Peran Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memiliki berbagai peran yang penting dalam konteks pendidikan. Pertama, sebagai Educator, mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan mendorong pembelajaran yang lebih kreatif. Sebagai Administrator, mereka mengelola sumber daya sekolah dengan efektif demi mencapai tujuan pendidikan. Sebagai Manajer, mereka menjalankan fungsi manajemen untuk memberdayakan tenaga kependidikan dan mendukung program sekolah. Sebagai Supervisor, mereka memantau dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai Leader, mereka memberikan arahan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, dan mengawasi tugas-tugas guru dan staf

sekolah. Sebagai Innovator, mereka mengembangkan model-model pembelajaran inovatif. Terakhir, sebagai Motivator, mereka memenuhi kebutuhan peserta didik dan memberikan dukungan agar tujuan sekolah tercapai.(Manora, 2019: 122).

D. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang diselenggarakan di sekolah untuk mengembangkan bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik, seperti seni, olahraga, dan kepramukaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan ketrampilan peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler memerlukan perencanaan dan dukungan dari sekolah, fasilitas, biaya, dan pembina yang berkualitas. Ekstrakurikuler memiliki berbagai tujuan, fungsi, dan jenis kegiatan yang beragam, dan pelaksanaannya dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan efektivitas pendidikan di sekolah. Selain itu, pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas yang ditunjuk untuk mengawasi dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler (Zakiah & Munawaroh, 2018)

E. Panahan

Olahraga panahan adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan busur panah untuk menembakkan anak panah menuju sasaran pada jarak tertentu. Ekstrakurikuler panahan adalah kegiatan panahan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka dengan menggunakan busur panah dan menembakkan anak panah ke papan target pada lintasan dan jarak tertentu (Yachsie,2019). Olahraga panahan memiliki faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi performa atlet, seperti cuaca, suhu, angin, kondisi fisik, dan kondisi mental. Ketepatan sasaran dalam panahan sangat penting, dan pemanah harus menguasai emosinya serta menghadapi tantangan seperti cuaca dan angin. Sistem penilaian dalam panahan juga menekankan kejujuran, karena pemanah sendiri yang melakukan penilaian (Khoeriyah,2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi untuk memahami fenomena Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Subjek penelitian melibatkan Kepala Sekolah, pelatih, dan peserta didik, sedangkan objek penelitian adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, pada bulan April-Mei 2022, dengan sumber data dari data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder (dokumen). Teknik analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data diperiksa dengan menggunakan triangulasi, khususnya triangulasi sumber, untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil Penelitian

A. Hasil

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu mengungkapkan tiga gaya kepemimpinan yang diterapkan. Pertama, gaya demokratis, di mana Kepala Sekolah mendorong kerja sama dengan peserta didik dan pelatih melalui musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan terkait ekstrakurikuler. Kedua, gaya otoriter, di mana Kepala Sekolah mengambil keputusan penuh terkait pelaksanaan ekstrakurikuler jika musyawarah tidak mencapai kesepakatan. Ketiga, gaya kharismatik, di mana Kepala Sekolah memikat peserta didik dan pelatih melalui komunikasi yang membangkitkan semangat.

Selain gaya kepemimpinan, Kepala Sekolah juga menjalankan tujuh peran kepemimpinan dalam pengelolaan ekstrakurikuler Panahan. Pertama, sebagai educator, Kepala Sekolah tidak hanya memimpin tetapi juga melatih dan mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Kedua, sebagai administrator, Kepala Sekolah mengelola administrasi terutama saat ada kegiatan perlombaan. Ketiga, sebagai manajer, Kepala Sekolah merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler secara terprogram,

termasuk menentukan jadwal dan mengatur tingkatan peserta didik.

Keempat, sebagai supervisor, Kepala Sekolah melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam ekstrakurikuler. Kelima, sebagai leader, Kepala Sekolah memberikan dukungan, arahan, dan delegasi tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler serta mengelola pelaksanaannya. Keenam, sebagai innovator, Kepala Sekolah menciptakan ide-ide baru, seperti pembagian tingkatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, untuk memudahkan pelatihan dan pengembangan peserta didik. Ketujuh, sebagai motivator, Kepala Sekolah memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik dan pelatih untuk menjaga semangat dalam latihan ekstrakurikuler.

Dengan menggabungkan berbagai gaya kepemimpinan dan menjalankan berbagai peran kepemimpinan ini, Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu berperan penting dalam memastikan keberhasilan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler Panahan dan pengembangan peserta didik secara maksimal.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu pada bulan Maret hingga Mei tahun 2023, berlokasi di Desa Dukuhturi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini fokus pada kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian di SD Islam Ta'allumul Huda mengungkapkan bahwa Kepala Sekolah, Bapak Indra Gautama, S.Sos. S.Pd, menerapkan berbagai gaya kepemimpinan seperti otoriter, kharismatik, dan demokratis. Selain itu, beliau menjalankan peran ganda sebagai educator, motivator, supervisor, leader, manager, inovator, dan administrator. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pelatih, dan peserta didik menunjukkan bahwa beliau menjalankan peran ini dengan baik, khususnya dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler Panahan yang memiliki tingkat antusiasme peserta didik yang tinggi.

Ekstrakurikuler Panahan di SD Islam Ta'allumul Huda merupakan sarana pengembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik di luar jam

pelajaran. Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2016 dan berhasil menarik minat peserta didik, membuat mereka aktif mengikuti pelatihan dan kompetisi. Selain mengembangkan keterampilan dalam panahan, peserta didik juga memperoleh nilai-nilai penting seperti disiplin, ketekunan, kerjasama tim, dan pengendalian diri.

Kepala Sekolah juga berperan sebagai seorang manajer, mengelola sumber daya, waktu, dan tenaga yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler. Beliau menjalankan peran administratif dengan baik, memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai prosedur, dan bekerja sama dengan tim pengelola ekstrakurikuler. Kepala Sekolah juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan lingkungan sekolah dan warga sekolah.

Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh Kepala Sekolah tercermin dalam musyawarah dengan guru-guru dan pelatih, di mana semua pihak dapat berkontribusi dalam pengembangan ekstrakurikuler Panahan. Ini menciptakan lingkungan partisipatif di mana semua anggota tim memiliki kesempatan untuk berperan dalam pengambilan keputusan. Pendekatan demokratis ini mendukung perkembangan ekstrakurikuler.

Di sisi lain, gaya kepemimpinan otoriter beliau memberikan kekuasaan penuh dalam pengambilan keputusan penting. Namun, keputusan ini tetap didasarkan pada pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan aspirasi sekolah. Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan peran ini.

Kepala Sekolah dikenal karena kepemimpinan kharismanya yang memengaruhi positif peserta didik dan pelatih. Karisma beliau memotivasi peserta didik untuk aktif dalam ekstrakurikuler dan mencapai potensi terbaik. Kehadiran Kepala Sekolah yang berkharisma memberikan panutan positif dan membangun ikatan emosional yang kuat antara kepemimpinan dan peserta didik.

Sebagai educator, Kepala Sekolah memberikan contoh baik dengan terlibat langsung dalam latihan ekstrakurikuler Panahan. Beliau membimbing peserta didik untuk mengembangkan keterampilan mereka di bidang ini. Sebagai administrator, Kepala Sekolah menjalankan peran penting dalam pengelolaan administrasi ekstrakurikuler, memastikan pelaksanaan kegiatan

berjalan lancar.

Sebagai manajer, Kepala Sekolah mengorganisir sumber daya dan mengoptimalkan potensi anggota ekstrakurikuler. Pengawasan yang dilakukan beliau membantu menjaga kualitas kegiatan. Sebagai supervisor, Kepala Sekolah memantau partisipasi dan kinerja peserta didik, mendorong disiplin, keselamatan, dan etika dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala Sekolah juga berperan sebagai leader dengan membangun komunikasi dua arah yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam ekstrakurikuler. Beliau memberikan dukungan kepada peserta didik dalam menjalankan kegiatan dan memotivasi mereka. Sebagai inovator, Kepala Sekolah menciptakan cara baru yang efektif untuk memaksimalkan potensi peserta didik dalam ekstrakurikuler. Sebagai motivator, Kepala Sekolah memberikan dukungan dan dorongan agar peserta didik selalu bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam latihan.

Dengan peran ini, Kepala Sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik dan pengelolaan ekstrakurikuler yang efektif. Kepala Sekolah juga berperan dalam memotivasi peserta didik dan pelatih untuk mencapai prestasi yang gemilang dalam ekstrakurikuler. Dengan demikian, kepemimpinan Kepala Sekolah berdampak positif pada pengelolaan ekstrakurikuler di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan peserta didik dalam berbagai aspek.

Simpulan

Kepala Sekolah di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu memiliki pengaruh besar dalam ekstrakurikuler Panahan. Menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, dan kharismatik, serta menjalankan 7 peran kepemimpinan: *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, dan Motivator*. Ini mendukung perkembangan peserta didik dan memastikan pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai standar. Kepemimpinan Kepala Sekolah berperan penting dalam pendidikan ekstrakurikuler.

Daftar Pustaka

- Amrulloh, dkk. 2021. Moderasu Beragama: Penanaman Pada Lembaga Pendidikan Formal Dan Non Formal. *Jurnal Nizham Volume 9 No 2 Juli-Desember 2021*
- Hayati, S. D. 2017. Impelementasi Model Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan dalam Perspektif Islam. *Undergraduate Thesis*.
- Julaiha, S. 2019. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 63, 179–190. <https://doi.org/10.21093/Twt.V6i3.1734>.
- Lestari, R. Y. 2016. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 12, 136–152. <https://doi.org/10.30870/Ucej.V1i2.1887>.
- Lubis. 2022. Gaya Ketenimine Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6 (3).
- Manora, H. 2019. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edification Journal*, 11, 119–125. <https://doi.org/10.37092/Ej.V1i1.88>.
- Noor, M. 2019. Gaya Kepemimpinan Kyai. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7, No. 1 Mei 2019.
- Rahmat, E. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pbl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Bandung: Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Rokhmatin, U. 2018. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. *Kementrian Agama Uin Jakarta Fitk*, 141, 202–204.
- Sutikno. 2014. Metode Dan Model-Model Pembelajaran
- Susilawati, Dkk. 2021. Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sdn 3 Kelangenang. Prosiding Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Sociati 5.0
- Takwil, M. 2020. Model Program Pengembangan Diri dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Peterongan Jombang. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 10 No. 2 2020.
- Trang, D. S. 2013. Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Kryawan. *Jurnak Emba*, Vol. 1 No. 3 September 2013
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. 2022. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Zakiyah, Q. Y., & Munawaroh, S. I. 2018. Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 3, No. 1, Juni 2018.